

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “Peran Komunitas Banten Creative Disability dalam Memberdayakan Penyandang Disabilitas (Studi di Kota Cilegon-Banten)”, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunitas Banten Creative Disability memiliki dua peran utama, yaitu peran fasilitatif dan peran edukasi. Peran tersebut sesuai dengan teori Jim Ife dan Frank Tesoriero. *Pertama*, peran fasilitatif merupakan peran yang dijalankan oleh pihak Komunitas Banten Creative Disability dengan memfasilitasi kebutuhan para penyandang disabilitas. Terkait peran fasilitatif, Komunitas Banten Creative Disability telah melakukan perannya secara optimal, yaitu dalam hal memfasilitasi segala kebutuhan penyandang disabilitas, seperti kebutuhan untuk pelatihan, ruangan memijat, dan tersedianya alat tulis serta al-Qur'an braille untuk penyandang disabilitas tunanetra. *Kedua*, peran edukasi merupakan peran yang dijalankan oleh Komunitas Banten Creative Disability dengan memberikan edukasi berupa pengetahuan dan keterampilan kepada penyandang disabilitas. Peran edukasi yang dilakukan oleh Komunitas Banten Creative Disability sejauh ini berjalan dengan baik dan optimal. Peran edukasi yang dilaksanakan yaitu sosialisasi kedisabilitas, memberikan penyadaran

kepada para penyandang disabilitas, dan memberikan pengetahuan melalui pelatihan untuk menggali potensi yang dimiliki oleh penyandang disabilitas.

2. Komunitas Banten Creative Disability tentunya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat yang menyertai dalam pelaksanaan proses pemberdayaan. Faktor pendukung Komunitas Banten Creative Disability adalah adanya motivasi dari pihak komunitas dan penyandang disabilitas, adanya dukungan dari berbagai pihak, tersedianya fasilitas, dan kesabaran pihak komunitas dalam memberikan pelatihan. Sedangkan faktor penghambat Komunitas Banten Creative Disability yaitu minimnya *support* pendanaan, waktu, kurang tanggapnya penyandang disabilitas, kegiatan hanya dilakukan di komunitas, motivasi penyandang disabilitas yang tidak stabil, dan kesulitan penyandang disabilitas mengikuti pelatihan di awal pelaksanaan kegiatan pemberdayaan.

3. Kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Komunitas Banten Creative Disability dapat memberikan dampak positif bagi penyandang disabilitas yang tergabung ke dalam keanggotaan, di antaranya:

- a. Menambah Pengetahuan dan Keterampilan

Komunitas Banten Creative Disability memberikan edukasi berupa pengetahuan dan keterampilan kepada penyandang disabilitas. Pada awalnya, penyandang disabilitas ini tidak tahu apa yang dapat mereka lakukan dengan keterbatasan yang dimiliki. Namun, setelah bergabung ke Komunitas Banten Creative Disability dan mengikuti pelatihan, perlahan penyandang disabilitas menjadi terampil dan

memiliki aktivitas yang dapat mereka lakukan meskipun dengan keterbatasan yang dimiliki. Dampak pemberdayaan tersebut sesuai dengan teori Parsons, yaitu pemberdayaan menekankan bahwasanya seseorang harus memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kekuasaan yang cukup untuk dapat mempengaruhi kehidupannya maupun kehidupan orang lain yang akan menjadi objek perhatiannya.

b. Mandiri dalam Perekonomian

Pelatihan yang diberikan oleh Komunitas Banten Creative Disability mampu mencapai kemandirian ekonomi bagi penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas mendapat penghasilan dari hasil memijat dan penjualan produk kerajinan maupun lukisan, meski hanya mampu untuk membeli kebutuhan pribadinya saja. Dampak pemberdayaan ini sesuai dengan teori Schuler, Hashemi dan Riley, di mana indikator keberhasilan dari pemberdayaan dapat dilihat dari adanya kemampuan untuk membeli komoditas kecil, kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, minyak tanah, minyak goreng) dan kebutuhan dirinya (bedak, sabun mandi, sampo).

c. Menumbuhkan Rasa Percaya Diri

Selain dapat menambah pengetahuan dan keterampilan serta menambah penghasilan, kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Komunitas Banten Creative Disability mampu menumbuhkan rasa percaya diri penyandang disabilitas. Di Komunitas Banten Creative Disability,

penyandang disabilitas akan diberikan motivasi, sehingga mereka lebih percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai “Peran Komunitas Banten Creative Disability dalam Memberdayakan Penyandang Disabilitas (Studi di Kota Cilegon-Banten)”, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Komunitas Banten Creative Disability

Kepada pihak Komunitas Banten Creative Disability agar dapat meningkatkan kegiatan pemberdayaannya, misalnya dengan mengadakan tambahan program pemberdayaan lain agar lebih mengasah keterampilan penyandang disabilitas. Tidak hanya itu, diharapkan Komunitas Banten Creative Disability dapat meminimalisir faktor penghambat yang ada dengan melakukan evaluasi secara bersama, baik dengan pengurus maupun penyandang disabilitas.

### 2. Bagi Penyandang Disabilitas

Kepada penyandang disabilitas yang bergabung di Komunitas Banten Creative Disability agar dapat meningkatkan kepercayaan diri akan potensi yang dimilikinya. Selain itu, para penyandang disabilitas diharapkan untuk selalu semangat dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pemberdayaan.

### 3. Bagi *Stakeholder*

Kepada para *stakeholder* khususnya Dinas Sosial Kota Cilegon diharapkan untuk dapat memperhatikan penyandang disabilitas, seperti melalui pelatihan dan pemberian lapangan pekerjaan, serta mendukung pelaksanaan kegiatan pemberdayaan yang

dilaksanakan oleh berbagai lembaga atau komunitas dalam rangka memberdayakan penyandang disabilitas.

4. Bagi Masyarakat

Kepada masyarakat diharapkan dapat mengubah *mindset* mereka yang hanya menilai bahwa kemampuan para penyandang disabilitas tidak sama dengan kemampuan manusia pada umumnya, karena sejatinya para penyandang disabilitas juga memiliki potensi yang sama dengan manusia normal lainnya. Melalui perubahan *mindset* ini mampu menjadikan penyandang disabilitas untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Selain itu, masyarakat diharapkan untuk dapat memberikan dukungan positif kepada penyandang disabilitas, salah satunya dengan menghargai karya penyandang disabilitas.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk memperluas pengetahuan mengenai pemberdayaan penyandang disabilitas agar memperoleh hasil penelitian yang lebih memuaskan.